

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis mengkaji dan melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada pasien Tn. H dan Tn. H dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, penulis akan menyimpulkan Asuhan Keperawatan Jiwa gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran pada klien dengan skizofrenia.

1) Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan 2 klien dengan kasus yang sama yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran yang didapatkan pasien 1 masih sering mendengar suara bisikan-bisikan yang menyuruh pasien untuk segera berolahraga, jangan tidur larut malam, dan cepat minum obat. Sedangkan pada pasien 2 mengatakan bahwa dirinya kerap mendengar suara bisikan-bisikan saat dirinya sedang tidak melakukan kegiatan apapun baik itu di malam hari atau pada siang hari.

2) Diagnosa Keperawatan

Diagnose yang didapatkan dari keluhan antara pasien 1 dan pasien 2 penulis merumuskan diagnosa prioritas adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran

3) Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan berdasarkan Analisa data yang dilakukan didapatkan diagnose keperawatan yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran. Intervensi pada masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dari SP 1-SP 4 meliputi, SP 1 (membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi halusinasi(jenis, isi, frekuensi, situasi, respon), mengajarkan cara mneghardik memasukkan cara menghardik ke dalam jadwal. SP 2 (mengevaluasi SP 1, mengajarkan cara bercakap-cakapan ketika halusinasi muncul, memasukkan ke dalam jadwal). SP 3 (mengevaluasi SP 1 dan SP 2, mengajarkan untuk melakukan kegiatan untuk menghindari halusinasi muncul, memasukkan ke dalam jadwal). SP 4 (mengevaluasi SP 1, 2, dan 3, mengajarkan tentang minum obat, memasukkan kedalam jadwal).

4) Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan bisa saja berbeda dengan intervensi yang dibuat. Karena penulis harus menyesuaikan kondisi pasien, tapi yang di implementasikan ada satu tambahan yaitu mengkolaborasikan dengan tim medis dalam pemberian obat.

5) Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada Tn. H dan Tn. H yang dilakukan selama 4 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik SOAP. Pasien masih sering mendengar suara bisikan-bisikan , pasien kooperatif, pasien mampu mencapai SP 1 sampai SP 4 dengan sangat baik.

B. Saran

1) Bagi perawat

Penulis memberikan saran kepada perawat dan petugas yang berjaga di Panti Bumikaheman Soreang untuk tetap melaksanakan TAK pada kedua pasien halusinasi pendengaran karena dapat mengontrol halusinasinya.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat menjaga dan meningkatkan mutu Pendidikan yang berkualitas dan professional, sehingga dapat tercipta perawat professional, terampil, handal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

3) Bagi pengurus Panti Bumikaheman

Diharapkan bisa lebih meningkatkan mutu dan kualitas saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.